

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Turlina, 2018). Nyeri persalinan merupakan fenomena yang sangat individual dengan komponen sensorik dan emosional, rasa nyeri yang terjadi pada awal persalinan sampai dengan pembukaan lengkap kurang lebih 12- 18 jam. Rasa nyeri kala 1 fase aktif disebabkan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai peregangan segmen bawah rahim, yang menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan, yaitu kecemasan, kelelahan dan kekhawatiran sehingga dapat memperberat nyeri fisik. Salah satu penyebab nyeri pada proses persalinan kala 1 fase aktif disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia, dari otot yang mengalami kontraksi, peregangan servik pada waktu membuka, iskemia pada korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim. Apabila keadaan ini tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, cemas, takut dan stress yang sudah ada. Sehingga dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan (Turlina, 2018)

Murottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang di lagukan oleh seorang Qori atau pembaca Al-Qur'an (Turlina, 2018). Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah di

jangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Laju pernafasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Trianingsih, 2019)

Bidan dalam prakteknya sesuai dengan PERMENKES No. 28 tahun 2017 tentang izin praktek bidan salah satunya mengenai standar kompetensi bidan selama melakukan asuhan persalinan dan kelahiran yaitu pemberian kenyamanan dalam persalinan, seperti pengurangan nyeri tanpa obat. Sedangkan menurut PERMENKES No 97 Tahun 2016 mengenai pelayanan kesehatan masa melahirkan dalam pasal 14 salah satu aspek dasar yang diberikan kepada ibu bersalin yaitu asuhan sayang ibu dan sayang bayi (PERMENKES,2016).

Ibu yang mengalami nyeri saat bersalin memiliki berbagai hambatan fisik dan psikologis persalinan akan menambah rasa nyeri yang terjadi. Kondisi nyeri yang hebat pada proses persalinan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan rasa nyeri, maka berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan baik secara farmakologi maupun non farmakologi .

Salah satu teknik manajemen nyeri non farmakologis yang dapat mengurangi nyeri ibu saat persalinan adalah distraksi pendengaran dengan terapi murottal Al-Qur'an. Sesuai dengan hasil yang di dapatkan dalam salah satu penelitian yaitu dapat dilihat penurunan sebagian besar skala nyeri klien bersalin setelah diberi terapi murottal Al-Qur'an. Dimana responden I sebelum diberi terapi murottal Al-Qur'an skala nyeri 7 (nyeri berat) dan setelah diberikan murottal skala nyeri 6 (nyeri sedang), tidak berbeda jauh responden II sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an skala nyeri 6 (nyeri sedang) kemudian setelah diberikan terapi Murottal Alqur'an skala nyeri 5 (nyeri sedang). Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh terhadap penurunan intensitas skala nyeri ibu bersalin kala I fase aktif di ruang bersalin RS Pelni tahun 2019. Dari kedua penelitian tersebut tidak ada ibu yang merasakan nyeri ringan, akan tetapi ibu merasakan nyeri sedang sampai nyeri berat.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah “efektivitas terapi murottal Al-Qur'an untuk penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif?”.

#### **C. Tujuan**

Mengetahui efektivitas terapi murottal Al-Qur'an untuk penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil asuhan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu kebidanan khususnya dalam melakukan asuhan terapi murottal Al-Qur'an untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin.

## 2. Manfaat Paktis

### a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah informasi mengenai pengembangan ilmu kebidanan khususnya tentang manajemen nyeri non farmakologis tentang terapi murottal Al-Qur'an untuk mengurangi nyeri persalinan.

### b. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan telaah pustaka ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi institusi pennisikan dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa didik supaya lebih kompeten, sehingga menghasilkan lulusan bidan yang profesional dan mandiri, juga sebagai penambah bahan keputakaan yang dapat dijadikan studi banding bagi studi kasus selanjutnya.

### c. Bagi klien

Hasil telaah pustaka ini diharapkan dapat menambah motivasi ibu hamil dalam mengurangi nyeri ketika bersalin.

